

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara kepulauan yang memiliki potensi yang cukup besar dan banyak pulau maka setiap daerah mempunyai keragaman kebudayaan, kekayaan alam dan berbagai suku yang berbeda-beda. Maka dari itu bahwa Indonesia memiliki banyak area yang dapat dikembangkan dalam mendukung pembangunan nasional. *The International Ecotourism Society* (2015) mempunyai arti yaitu perjalanan yang bertanggung jawab ke tempat alami yang melestarikan lingkungan, mempertahankan kesejahteraan masyarakat sekitar, dan melibatkan interpretasi dan pendidikan. Ekowisata adalah suatu bentuk lanjutan dari wisata berbasis sumberdaya alam yang inti pokoknya berdasarkan pada pendidikan dan pembelajaran yang menyangkut alam dengan pengelolaan yang dapat meminimalisir dampak, non konsumtif, keuntungan juga skala

Kawasan Kawasan hutan sangat berpotensi untuk kegiatan wisata alam karena hutan memiliki banyak keanekaragaman hayati. Belakangan ini, kawasan hutan banyak yang dimanfaatkan sebagai tempat ekowisata dan meningkatnya kepedulian manusia tentang konservasi alam. Peningkatan wisata berjalan semestinya peningkatan aktivitas wisata alam yaitu berjalan di alam terbuka, lintas alam dan perkemahan, kemudian aktivitas wisata alam untuk menikmati keindahan alam. Kabupaten Kuningan menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan dalam meningkatkan perekonomian, oleh karena itu sektor pariwisata semakin berkembang. Salah satu tempat ekowisata yang tidak kalah menarik adalah Hutan Pinus Talaga Surian. Hutan Pinus Talaga Surian yang terletak di Desa Puncak Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan merupakan Kawasan milik Taman Nasional Gunung Ciremai. Kawasan. Hutan Pinus Talaga Surian ditumbuhi oleh tegakan Pinus (*Pinus merkusii*), tempat tersebut dijadikan tempat wisata yang masih berkembang, seiring

dengan penambahan waktu tempat ini mulai memiliki daya tarik tersendiri.

B. Rumusan Masalah

Hutan Pinus Talaga Surian merupakan salah satu objek wisata di Kabupaten Kuningan yang dikelola oleh Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai objek wisata. Kegiatan ekowisata tidak hanya membantu melestarikan alam, namun merupakan kegiatan berwisata yang melibatkan banyak pihak terutama masyarakat.

Terdapat rumusan masalah yang harus terjawab dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pengaruh pendapatan wisatawan terhadap intensitas kunjungan wisata Hutan Pinus Talaga Surian?
2. Bagaimana pengaruh biaya perjalanan wisatawan terhadap intensitas kunjungan wisata Hutan Pinus Talaga Surian?
3. Bagaimana pengaruh jarak wisatawan terhadap intensitas kunjungan wisata Hutan Pinus Talaga Surian?
4. Bagaimana pengaruh fasilitas wisatawan terhadap intensitas kunjungan wisata Hutan Pinus Talaga Surian?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan wisatawan terhadap intensitas kunjungan wisata Hutan Pinus Talaga Surian.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya perjalanan wisatawan terhadap intensitas kunjungan wisata Hutan Pinus Talaga Surian.
3. Untuk mengetahui pengaruh jarak wisatawan terhadap intensitas kunjungan wisata Hutan Pinus Talaga Surian.
4. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas wisatawan terhadap intensitas kunjungan wisata Hutan Pinus Talaga Surian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Taman Nasional Gunung Ciremai

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan bagi pengelola Hutan Pinus Talaga Surian untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas kunjungan wisatawan ke Hutan Pinus Talaga Surian.

2. Bagi Peneliti

Sebagai pemahaman dan persyaratan studi untuk menyelesaikan skripsi